BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dibab sebelumnya dapat ditarik kesimpulkan sebagai berikut :

a. Dari 30 pengusa beras yang diteliti, 8 pengusaha beras dengan persentase 26,7% menggunakan Bank Syariah dan 22 pengusaha beras dengan persentase 73,3% yang menggunakan Bank Konvensional. Pengusaha beras lebih domoinan menggunakan Bank Konvensional dikarenakan Bank Konvensional ada di Kecamatan Sungai Tabuk yaitu di Kelurahan Sungai Lulut dan Desa Sungai Tabuk Kota. Dengan adanya Bank Konvensional di Kecamatan Sungai Tabuk sangat memudahkan pengusaha dalam menjalankan usahanya. Pengusaha beras yang menggunakan Bank Syariah sudah memahami tentang Bank Syariah dan menyatakan setuju bahwa Bank Syariah sudah bebas dari riba, spekulasi dan ketidakjelasan produk.

b. Diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan preferensi pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk terhadap Bank Syariah dan Bank Konvensional, di mana hipotesis nol (H_0) diterima dapat dilihat dari nilai p (sig) 0,987 > 0,05. Walaupun nilai preferensi pengusaha beras sama, preferensi terhadap bank konvensional lebih dominan dibandingkan dengan bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari *mean* (rerata skor) bank konvensional dengan nilai

mean 59,6818 sedangkan nilai *mean* bank syariah 57,2500, jadi selisih nilai *mean* (rerata skor) antara bank konvensional dan bank syariah ialah 2,4318.

B. Saran-saran

a. Pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk rata-rata mayoritas beragama Islam diharapkan kepada pengusaha beras agar lebih teliti lagi dalam memilih bank yang sesuai dengan anjuran Islam.

b. Kepada peneliti selanjutnya, dapat meneliti dari segi aspek yang berbeda, yaitu dari segi mekanisme pembiayaan bank syariah dan bank konvensional terhadap pengusaha-pengusaha bagaimana persyaratan dan ketentuan-ketentuan lainnya. Banyak masyarakat yang belum mengetahui bagaimana cara bermitra dengan perbankan. Penelitian selanjutnya hendaknya lebih memperdalam lagi tentang penelitian bank syariah.